Chemistry for You Bantu Tuna Netra Belajar Kimia

KR-Istimewa

Proses pendampingan siswa penyandang tuna netra belajar kimia.

PENDIDIKAN untuk semua lapisan masyarakat. Namun masih sering dijumpai, ada kelompok masyarakat tertentu yang belum bisa menikmati pendidikan suatu bidang ilmu karena adanya keterbatasan. Salah satunya karena ketidaksempurnaan panca indra.

Ilmu kimia menjadi salah satu pengetahuan yang selama ini sulit diakses para penyandang tuna netra. Melihat realita tersebut, mengetuk hati sekelompok mahasiswa S1 Pendidikan Kimia Fakultas MIPA UNY membantu siswa tunanetra untuk belajar kimia menggunakan media pembelajaran berhuruf braille. Mereka adalah Nurprastiwi, Nasya Adilla Parhade dan Sarah Nurhalisah Putri.

Menurut ketua tim pelaksana Nurprastiwi miminmya media pembelajaran kimia dengan sistem braille ini memunculkan ide untuk membuat buku dasar kimia menggunakan tulisan braille yang dapat digunakan penyandang tuna netra.

Ide pembuatan buku braille ini didasarkan pada pentingnya pembelajaran kimia pada kehidupan sehari-hari, dimana manusia tak pernah terlepas dari ilmu kimia.

"Kimia menjadi salah satu dari bagian mata pelajaran IPA yang menjadi mata pelajaran yang wajib diajarkan, sehingga membutuhkan media pembelajaran memadai," ungkap Nurprastiwi, Rabu (11/10/2023).

Beberapa faktor seperti terbatasnya media pembelajaran braille, keinginan belajar dari siswa yang tinggi, dan juga pentingnya mata pelajaran kimia untuk siswa menjadi dasar untuk melakukan pengadaan produksi buku dengan sistem braille untuk mata pelajaran kimia mendorong mereka membuat buku dasar kimia untuk penyandang tunanetra yang dinamai 'Chemistry For You'.

Nasya Ardila Parhade mengatakan bahwa mereka menggandeng MTs LB/A Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) Yogyakarta dalam penerapan buku braille ini. "Sekolah ini masih menggunakan braille enam titik pada buku pembelajarannya, dan beberapa simbol penting yang ditempel di dinding," ujar Nasya.

Tulisan Braille digunakan sebagai media pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran dan buku bacaan umum khusus tunanetra. Saat ini penggunaan dan produksi buku atau media pembelajaran dengan sistem braille sangat sedikit. Di MTs Yaketunis sendiri juga hanya memiliki beberapa saja buku braille.

Hal ini karena biaya cetaknya yang terbilang besar, sehingga penyandang tunanetra cukup sulit untuk mendapatkan buku braille tersebut. Salah satu mata pelajaran yang dapat menggunakan tulisan braille sebagai media pembelajarannya adalah kimia, dimana beberapa buku kimia dan juga alat peraga dapat mengadopsi tulisan braille.

Diungkapkan Sarah Nurhalisah Putri bahwa pembuatan buku dimulai dari perancangan draft dan matriks pelaksanaan program. **(Dar)-f**

Merawat Pintu Kayu

ADA berbagai cara yang bisa dilakukan untuk membuat pintu kayu lebih awet. Untuk menjaga pintu agar tetap mengkilap gunakan cairan pengilap dan pembersih khusus untuk furniture yang terbuat dari kayu, bahan pengkilap bisa didapatkan di banyak toko.

Namun sebelum menggosoknya ke seluruh bagian pintu kayu, lebih baik untuk mencobanya sedikit pada bagian dalam pintu, karena tak semua bahan warna cocok. Jika warna justru memudar atau bahkan terkelupas, lebih baik untuk mengganti dengan bahan yang memang khusus untuk mengkilapkan furniture dari kayu.

Ingat, jangan terlalu sering membersihkan pintu menggunakan air, karena warna yang ada pada pintu justru akan lebih cepat pudar dan terlihat kusam. Selain itu penggunaan air jika tidak dilakukan dengan benar, dan pintu sering adalam keadaan lembap. Justru kan menimbulkan jamur dan bau yang tidak sedap pada pintu rumah.

Lakukan pengecekan pada engsel pintu, saat engsel pintu sudah terasa sedikit seret ataupun dalam keadaan kurang baik, jika engsel sudah teras seret, bisa diatasi dengan memberikan oli maupun vaslin pada bagian engsel, agar engsel bisa lancar lagi.

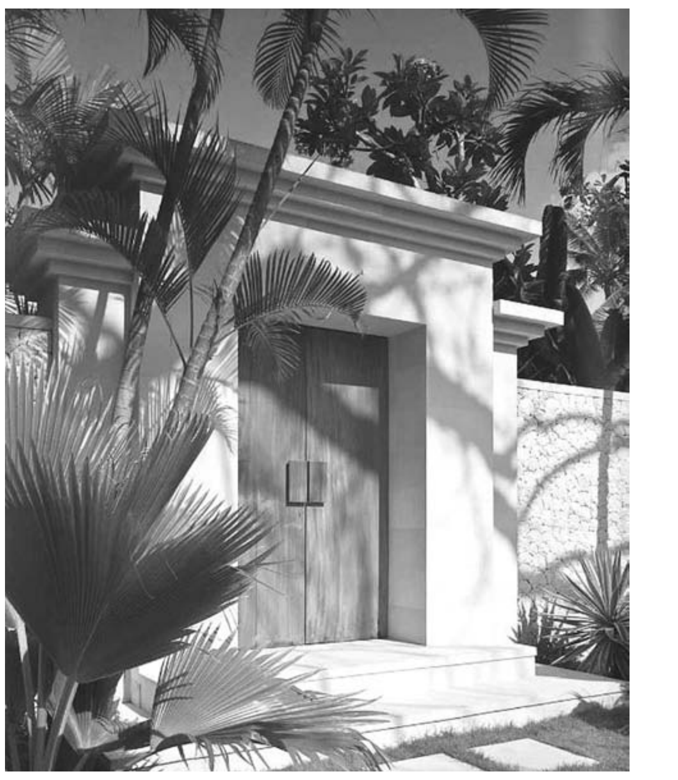

KR-istimewa

Pintu kayu perlu perawatan berkala.

Jika kerusakan terlalu parah segera ganti, agar pintu bisa digunakan dengan lancar kembali dan tak menggangu aktifitas saat akan masuk maupun keluar dari pintu yang rusak itu. Gunakan gagang dan kunci pintu yang berbahan stainless yang anti karat, tujuannya agar tidak menimbulkan bekas karat pada bagian samping samping gagang pintu dan kunci pintu, karena bekas karatan yang ada pada pintu tentunya sangat mengganggu.

Jamur

Beri sedikit jarak antara kayu dengan lantai maupun pintu dengan kusen pintu, tujuannya adalah untuk memberikan ruang ketika pintu memuai dan saat memuai pintu tak akan seret. Jauhkan pintu dari benda-benda yang berpotensi bisa menimbulkan goresan permanen pada pintu.

Segera lap pintu saat dalam keadaan basah, mungkin bisa jadi karena terciprat air hujan maupun basah karena sebab lainnya, agar pintu tak menjadi sarang jamur, apa lagi saat musim hujan. **(Dar)-f**

KAYON

Membongkar Ilmu Pelet

BANYAK yang rancu membedakan antara ilmu pelet dengan mahabah. Orang salah kaprah dan menyamakan antarapelet dengan mahabah atau pengasihan. Padahal menurut ki Wirosekti Kusumo, keduanya memiliki perbedaan yang sangat prinsip.

"Pelet merupakan jenis ilmu yang berfungsi untuk mempengaruhi alam bawah sadar seseorang agar jatuh cinta kepada orang yang mengirimi ilmu pelet tersebut. Pelet ditujukan untuk membuat lawan jenis tertarik secara paksa dengan menggunakan media jin," jelasnya.

Ilmu pelet berkembang sejak lama, terutama di Jawa dan Kalimantan. Banyak orang beranggapan bahwa pelet sama seperti ilmu pengasihan atau mahabah. "Secara fungsi memang sama, menarik atau mempengaruhi perhatian seseorang," ujarnya.

Menurut Wiro, cara kerja pelet sangat cepat. Bisa dalam jangka waktu 24 jam langsung bereaksi. Selain reaksi yang sangat cepat, menurut pengasuh

KR-Dok

Ilustrasi ritual ilmu pelet.

pimpinan Padepokan Pager Wojo ini, ciri lain dari ilmu pelet adalah kemampuannya hanya untuk satu orang yang dituju. "Pelet menggunakan mantera, sesaji dan ubarampe lain," jelasnya.

Sedangkan mahabah, reaksinya lebih halus. Reaksinya memakan waktu cukup lama. Menurut Wirosekti, jika dihitung, paling cepat 7 hari sampai 40 hari setelah dibacakan amalan, reaksi baru akan kelihatan.

"Kelebihan ilmu pengasihan adalah kekuatan cinta yang dihasilkan akan bertahan lama, tidak terbatas waktu. Bahkan bisa bertahan seumur hidup," tegasnya

Daya kerja mahabah sangat dipengaruhi tingkat keimanan sesorang. Hitungan 7-40 hari merupakan katagori reaksi cepat mahabah. Untuk yang tingkat keyakinan dan konsentrasi yang biasa-biasa saja, bisa sampai 100 hari bahkan lebih, baru terlihat reaksinya.

"Namun sifat kasih sayang yang dihasilkan sangat lembut hingga seorang yang terkena pengasihan tidak merasa terganggu sedikitpun," ungkapnya.

Mahabah hanya akan berhasil apabila untuk tujuan kebaikan. Daya kerjanya, menurut Wirosekti, tak terbatas waktu. "Daya mahabah bisa mempengaruhi banyak orang dalam waktu bersamaan," tambahnya.

Berbeda halnya dengan ilmu mahabbah. Meskipun orang yang dituju memiliki amalan pelindung bahkan taat dalam agama, proses penaklukannya tetap akan berhasil dengan mudah. Ini karena mahabbah menggunakan ilmu hikmah. Sedangkan ilmu pelet menggunakan pengamalan tradisi seperti kejawen dan tradisi lainnya.

"Energi mahabah berasal dari wirid dan hizib tertentu. Sedangkan ilmu pelet bersumber dari mantera dan sesaji," jelasnya.

Salah satu amalan yang diyakini bisa membangkitkan energi mahabah adalah Surat Yusuf. Selain itu, melakukan wirid dengan membaca beberapa asmaul husna juga diyakini akan membangkitkan aura kasih sayang dari orang-orang yang mengamalkannya. **(Dar)-f**

Tante Merebut Pacarku

SELAMAT pagi Ki Susena Aji, saya satu-satunya cewek dari tiga bersaudara. Umur sudah kepala tiga namun belum ketemu jodoh. Dari semenjak remaja sampai selesai kuliah banyak cowok yang dekat tapi tak satupun yang kemudian serius.

Usai kuliah kami mencoba ikut seleksi PNS namun gagal. Saya kemudian berwirausaha dengan mengaplikasikan rencana bisnis yang saya dapatkan saat kuliah.

Dalam menjalankan bisnis saya dibantu seorang cowok tetangga. Dan akhirnya kami menjalin hubungan dengannya. Bisnis yang kujalankan makin berkembang. Karena belum merekrut karyawan, tante yang sudah lama menjanda datang menawarkan diri untuk membantuku.

Suatu hari pacarku *nggak* enak badan sehingga hanya tiduran istirahat di rumahnya. Tante kusuruh mengirim makanan untuk makan siang. Karena kudapan tertinggal saya menyusulkannya. Sampai di rumah pacar, saya terkejut, karena ternyata mereka tengah bercumbu. Saya kehilangan kontrol, sambil teriak keras kulempar mereka dengan kudapan hingga tetangga berdatangan.Tak habis pikir Tanteku tega merebut pacarku.

Pertanyaan:

1. Apakah pacarku akan menikahi tanteku?
2. Sudah dikhianati tapi saya susah melupakannya. Apakah saya kena guna-guna?
3. Saya ragu untuk bertahan dengan cowok yang berkhianat. Mohon saran Ki.

Sih-Gunungkidul

Jawab:

1. Tidak.
2. Tidak

3..Jenis luka terburuk adalah pengkhianatan. Kepercayaan dan kesetiaan menjadi satu hal yang berharga. Sayangnya sering kali kepercayaan yang telah diberikan justru dikhianati. Meski sakit untuk melepaskan, tetapi akan lebih menyakitkan jika anda bertahan.

"Pengkhianatan tidak pernah mudah ditangani dan tidak ada cara yang tepat untuk menerimanya." ~ kata Christine Feehan. *Sing prayitna jalaran ora kabeh wong kang mesem marang kowe iku kancamu kang becik. Amung wong becik kang bisa yasa papan kang becik. Amung kasetyan kang bisa dadi talining rasa kang mitayani.* ❑ -f

SUTAWIJAYA ternganga. Matanya diedarkan ke sekeliling. "Benarkah?" Ia menggumam, seolah bertanya kepada diri sendiri. Kenapa pamannya berpikir demikian?

Seberapa jauh perkampungan ini dari tempat Ki Gede Mataram, ayahnya? Sutawijaya hanya melihat beberapa bangunan terbuat dari kayu, rapat dengan atap seadanya. Coba dihitungnya beberapa bangunan itu dengan pandangan matanya. Bangunan yang masing-masing letaknya berjauhan. Siapakah mereka? Tahukah orang-orang itu akan adanya Ki Gede Mataram yang kini menjadi pemimpin tanah Perdikan Hutan Mentaok ini.

Laki-laki muda itu masih disibukkan oleh pikirannya, ketika seorang prajurit datang menghadap.

"Den Mas ditunggu." Prajurit itu berkata dengan sikap hormat. "Silahkan, Den."

Sutawijaya berdehem. Menyimpan segala perkara dan pikirannya dengan helaan napas panjang. Matanya masih memandang jauh pada kelebatan Hutan Mentaok. Hutan Mentaok tempat ayahnya kini bermukin, memimpin dan menyandang sebutan Ki Gede Mataram.

"Paman tahu siapakah mereka?" Sutawijaya belum beranjak. Ia bertanya kepada prajuritnya. "Apakah mereka tidak berbahaya?"

"Sepertinya tidak, Den Mas."

"Dari mana kau tahu?"

"Mereka hanya orang-orang yang hidup di hutan ini, Den Mas. Seperti halnya orang-orang Mentaok yang kini ikut Ki Gede Mataram."

Sutawijaya mengangguk=angguk, kemudian beranjak, diikuti oleh prajuritnya. Terdengar tawa Ki Juru Martani saat mereka mendekati gubug itu. Tawa seorang prajurit yang memberi tanda bahwa memang tempat itu baik-baik saja bagi mereka.

Sutawijya mempercepat langkahnya. Kemudian ia memberi salam, saat sudah mencapai ambang pintu.

"Silahkan, Den Mas." Seseorang berdiri menghampiri Sutawijaya dan membungkuk. "Kami sangat senang menerima kedatangan Den Mas dan para prajurit dari Pajang."

"Kalian tahu?" Sutawijaya menyahut cepat.

Lelaki itu menunjuk Ki Juru Mertani dengan ibu jarinya, lalu katanya, "Ki Juru telah bercerita banyak, Den Mas."

Ki Juru Mertani menyunggingkan senyumnya. "Mereka akan segera bergabung bersama ayahmu, anakku."

"Ya, Den Mas." Lelaki itu menyahut. "Kami sudah sekian lama mendengar bahwa akan ada prajurit Pajang yang datang ke tempat ini. Sudah lama kami nanti-nantikan."

"Benarkah?" Sutawijaya menyahut cepat. "Dari mana kalian mendengar kabar itu?"

"Sesekali kami membawa madu ke Kotaraja, Den Mas." Lelaki itu berkata mantap sambil tersenyum. "Kami mengetahui dari para prajurit jaga tentang Den Mas Ngabehi yang mengalahkan Kanjeng Adipati dari Jipang."

Sutawijaya kembali memandang pamannya yang tetap tersenyum. Lalu berpaling pada orang di hadapannya itu. "Banyak sekali yang kau ketahui," katanya kemudian.

Orang itu menundukkan kepala, lalu kembali mendongak sambil berkata, "Ternyata leluhur kami menuntun Den Mas, Ki Juru dan para prajurit melewati tempat kami."

(Bersambung)